

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS ARGUMENTASI  
SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 BUKITTINGGI  
MELALUI STRATEGI BELAJAR AKTIF  
TIPE PEMILIHAN KARTU**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**DESFI GUSNITARORI ISLY  
NIM 2007/86484**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

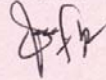
**PERSETUJUAN PEMBIMBING****SKRIPSI**

Judul : Peningkatan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X  
SMA Negeri 2 Bukittinggi Melalui Strategi Belajar Aktif Tipe  
Pemilihan Kartu  
Nama : Desfi Gusnitarori Isly  
NIM : 2007/86484  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 15 Agustus 2011

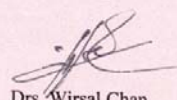
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.  
NIP 19610702 198602 1 002

Pembimbing II,



Drs. Wirsal Chan  
NIP 19470810 197603 1 004

Ketua Jurusan,



Dra. Emilda, M.Pd.  
NIP 19620218 198609 2 001

### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Desfi Gusnitarori Isly  
NIM : 2007/86484

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

### Peningkatan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi Melalui Strategi Belajar Aktif Tipe Pemilihan Kartu

Padang, 3 Agustus 2011

Tim Penguji,

- |               |                                          |
|---------------|------------------------------------------|
| 1. Ketua      | : Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.            |
| 2. Sekretaris | : Drs. Wirsal Chan                       |
| 3. Anggota    | : Prof. Dr. Agustina, M.Hum.             |
| 4. Anggota    | : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd. |
| 5. Anggota    | : Drs. Amril Amir, M.Pd.                 |

Tanda Tangan

1. ....

2. ....

3. ....

4. ....

5. ....

## ABSTRAK

**Desfi Gusnitarori Isly, 2011.** “Peningkatan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi Melalui Strategi Belajar Aktif Tipe Pemilihan Kartu”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan strategi belajar aktif tipe pemilihan kartu untuk meningkatkan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas X-8 SMA Negeri 2 Bukittinggi. Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Bukittinggi.

Subjek penelitian ini siswa kelas X-8 SMA Negeri 2 Bukittinggi yang berjumlah 27 orang, yang terdiri atas 13 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan pada tahun pelajaran 2010/2011. Pemilihan subjek ini berdasarkan pertimbangan sebagai berikut: (1) sesuai dengan silabus bahasa Indonesia kelas X mempelajari menulis Argumentasi dan (2) nilai hasil belajar siswa kelas X-8 SMA Negeri 2 Bukittinggi rata-rata berada dibawah Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang ditetapkan adalah 73.

Berdasarkan temuan diperoleh hasil bahwa pembelajaran menulis argumentasi melalui strategi belajar aktif tipe pemilihan kartu mampu meningkatkan kemampuan menulis argumentasi siswa. Total peningkatannya yaitu sebesar 24,32% dalam dua siklus (empat kali pertemuan tatap muka).

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti sampaikan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi melalui Strategi Belajar Aktif Tipe Pemilihan Kartu” dapat diselesaikan. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan strata satu pada konsentrasi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, tiada kata yang dapat disampaikan selain ucapan terimakasih yang tulus kepada: (1) Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd. dan Drs. Wirsal Chan, selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, motivasi, bimbingan, dan tuntunan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, (2) Ibu Zurhaima S.Pd. guru bahasa Indonesia SMA 2 Bukittinggi, sebagai kalaborator sekaligus sebagai pemberi arahan dan nasehat dalam pelaksanaan penelitian ini, (3) keluarga dan sahabat yang tiada hentinya memberikan doa dan dukungan demi keberhasilan peneliti, (4) siswa kelas X-8 SMA 2 Bukittinggi, selaku subjek dalam penelitian yang telah mengikutipelajaran dengansungguh-sungguh selama penelitian ini berlangsung.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang berarti dan bermanfaat.

Padang, Juli 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                               |            |
|---------------------------------------------------------------|------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                                          | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                    | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                        | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                     | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                     | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                  | <b>vi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                      |            |
| A. Latar Belakang Masalah .....                               | 1          |
| B. Identifikasi Masalah .....                                 | 4          |
| C. Batasan Masalah .....                                      | 4          |
| D. Rumusan Masalah .....                                      | 4          |
| E. Tujuan Penelitian .....                                    | 5          |
| F. Manfaat Penelitian .....                                   | 5          |
| G. Defenisi Operasional.....                                  | 5          |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>                                  |            |
| A. Kajian Teori .....                                         | 7          |
| 1. Hakikat Menulis .....                                      | 7          |
| 2. Hakikat Argumentasi.....                                   | 10         |
| 3. Hakikat Strategi Belajar Mengajar .....                    | 14         |
| 4. Strategi Belajar Aktif Tipe Pemilihan Kartu .....          | 15         |
| B. Penelitian yang Relevan .....                              | 18         |
| C. Kerangka Konseptual .....                                  | 19         |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>                          |            |
| A. Jenis Penelitian.....                                      | 20         |
| B. Objek, Lokasi, dan Subjek Penelitian .....                 | 20         |
| C. Instrumen Penelitian .....                                 | 21         |
| D. Prosedur Penelitian .....                                  | 22         |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                              | 27         |
| F. Teknik Analisis Data.....                                  | 28         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>                                |            |
| A. Temuan Penelitian .....                                    | 32         |
| 1. Siklus I.....                                              | 34         |
| 2. Siklus II.....                                             | 51         |
| 3. Tanggapan Siswa terhadap Angket Pembelajaran Menulis ..... |            |
| 4. Argumentasi.....                                           | 65         |
| B. Pembahasan.....                                            | 71         |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                                          |            |
| A. Simpulan .....                                             | 74         |
| B. Saran.....                                                 | 74         |
| <b>KEPUSTAKAAN</b>                                            |            |
| <b>LAMPIRAN</b>                                               |            |

## DAFTAR TABEL

|          |                                                                                                                 |    |
|----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1  | Format Penskoran .....                                                                                          | 28 |
| Tabel 2  | Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Argumentasi .....                                                            | 29 |
| Tabel 3  | Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase untuk Skala 10 .....                                            | 31 |
| Tabel 4  | Kemampuan Tes Awal Menulis Argumentasi dengan Menggunakan Skala Sepuluh .....                                   | 33 |
| Tabel 5  | Kemampuan Siswa Menulis Argumentasi berdasarkan Indikator 1 .....                                               | 42 |
| Tabel 6  | Kemampuan Siswa Menulis Argumentasi berdasarkan Indikator 2 .....                                               | 43 |
| Tabel 7  | Kemampuan Siswa Menulis Argumentasi berdasarkan Indikator 3 .....                                               | 44 |
| Tabel 8  | Kemampuan Siswa Menulis Argumentasi berdasarkan Indikator 4 .....                                               | 45 |
| Tabel 9  | Kemampuan Umum Siswa dalam Menulis Argumentasi Siklus I dengan Menggunakan Skala Sepuluh .....                  | 46 |
| Tabel 10 | Kemampuan Siswa Menulis Argumentasi berdasarkan Indikator 1 .....                                               | 57 |
| Tabel 11 | Kemampuan Siswa Menulis Argumentasi berdasarkan Indikator 2 .....                                               | 58 |
| Tabel 12 | Kemampuan Siswa Menulis Argumentasi berdasarkan Indikator 3 .....                                               | 59 |
| Tabel 13 | Kemampuan Siswa Menulis Argumentasi berdasarkan Indikator 4 .....                                               | 60 |
| Tabel 14 | Kemampuan Umum Siswa dalam Menulis Argumentasi Siklus II dengan Menggunakan Skala Sepuluh .....                 | 61 |
| Tabel 15 | Hasil Tes Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X-8 Melalui Strategi Belajar Aktif Tipe Pemilihan Kartu ... | 62 |
| Tabel 16 | Penilaian/respons Siswa terhadap Angket Pembelajaran Menulis Argumentasi pada Siklus I .....                    | 67 |
| Tabel 17 | Penilaian/respons Siswa terhadap Angket Pembelajaran Menulis Argumentasi pada Siklus II .....                   | 70 |

## DAFTAR GAMBAR

|          |                                                                                                                                             |     |
|----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 1 | Bagan Kerangka Konseptual Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa .....                                                                         | 19  |
| Gambar 2 | Bagan Alur Penelitian Tindakan Kelas Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi Melalui Strategi Belajar Aktif Tipe Pemilihan Kartu ..... | 23  |
| Gambar 3 | Dokumentasi Penelitian .....                                                                                                                | 137 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|             |                                                                                                                                            |     |
|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1  | Identitas Anggota Sampel Penelitian .....                                                                                                  | 78  |
| Lampiran 2  | Rubrik Penilaian Pra Siklus Kemampuan Menulis<br>Argumentasi Siswa Kelas X-8 .....                                                         | 79  |
| Lampiran 3  | Hasil Tes Kemampuan Menulis Siswa Kelas X-8<br>pada Prasiklus .....                                                                        | 80  |
| Lampiran 4  | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....                                                                                                     | 84  |
| Lampiran 5  | Hasil Catatan Lapangan Siklus I.....                                                                                                       | 87  |
| Lampiran 6  | Lembar Observasi Siklus I.....                                                                                                             | 88  |
| Lampiran 7  | Hasil Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Siswa<br>Pada Siklus I.....                                                               | 89  |
| Lampiran 8  | Penilaian Siswa Terhadap Angket pada Siklus I .....                                                                                        | 90  |
| Lampiran 9  | Angket Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Menulis<br>Argumentasi Melalui Strategi Belajar Aktif Tipe Pemilihan<br>Kartu pada Siklus I..... | 91  |
| Lampiran 10 | Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Argumentasi<br>Pada Siklus I.....                                                                       | 92  |
| Lampiran 11 | Hasil Tes Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X-8<br>pada Siklus I.....                                                              | 93  |
| Lampiran 12 | Perbandingan Nilai Menulis Argumentasi Siswa Kelas X-8<br>pada Prasiklus dan Setelah Siklus I.....                                         | 94  |
| Lampiran 13 | Langkah-langkah Pembelajaran Satu Siklus (Siklus I).....                                                                                   | 95  |
| Lampiran 14 | Panduan Analisis Proses Kegiatan Guru pada Siklus I.....                                                                                   | 97  |
| Lampiran 15 | Panduan Analisis Proses Kegiatan Siswa pada Siklus I.....                                                                                  | 99  |
| Lampiran 16 | Tes Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X-8....                                                                                      | 101 |
| Lampiran 17 | Kartu topik yang dipilih siswa pada siklus I .....                                                                                         | 103 |
| Lampiran 18 | Rubrik Penilaian untuk Tes Kemampuan Menulis<br>Argumentasi pada Siklus I Berdasarkan Indikator 1.....                                     | 104 |
| Lampiran 19 | Rubrik Penilaian untuk Tes Kemampuan Menulis<br>Argumentasi pada Siklus I Berdasarkan Indikator 2.....                                     | 105 |
| Lampiran 20 | Rubrik Penilaian untuk Tes Kemampuan Menulis<br>Argumentasi pada Siklus I Berdasarkan Indikator 3.....                                     | 106 |
| Lampiran 21 | Rubrik Penilaian untuk Tes Kemampuan Menulis<br>Argumentasi pada Siklus I Berdasarkan Indikator 4.....                                     | 107 |
| Lampiran 22 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....                                                                                                     | 108 |
| Lampiran 23 | Hasil Catatan Lapangan Siklus II.....                                                                                                      | 114 |
| Lampiran 24 | Lembar Observasi pada Siklus II .....                                                                                                      | 115 |
| Lampiran 25 | Hasil Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Siswa<br>Pada Siklus II.....                                                              | 116 |
| Lampiran 26 | Penilaian Siswa Terhadap Angket pada Siklus II .....                                                                                       | 117 |
| Lampiran 27 | Angket Respons Siswa Terhadap Pembelajaran Menulis<br>Argumentasi Melalui Strategi Belajar Aktif Tipe<br>Pemilihan Kartu .....             | 118 |
| Lampiran 28 | Rubrik Penilaian Tes Kemampuan Menulis Argumentasi                                                                                         |     |

|             |                                                                                                                        |     |
|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
|             | pada Siklus II .....                                                                                                   | 119 |
| Lampiran 29 | Hasil Tes Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X-8<br>pada Siklus II .....                                        | 120 |
| Lampiran 30 | Perbandingan Nilai Menulis Argumentasi Siswa kelas X-8<br>pada Prasiklus, setelah Siklus I dan setelah Siklus II ..... | 121 |
| Lampiran 31 | Langkah-langkah Pembelajaran Satu Siklus (Siklus II) .....                                                             | 122 |
| Lampiran 32 | Panduan Analisis Proses Kegiatan Guru pada Siklus II.....                                                              | 124 |
| Lampiran 33 | Panduan Analisis Proses Kegiatan Siswa pada Siklus II.....                                                             | 126 |
| Lampiran 34 | Tes Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X-8....                                                                  | 128 |
| Lampiran 35 | Kartu Topik yang dipilih Siswa pada Siklus II .....                                                                    | 130 |
| Lampiran 36 | Rubrik Penilaian untuk Tes Kemampuan Menulis<br>Argumentasi pada Siklus II Berdasarkan Indikator 1 .....               | 131 |
| Lampiran 37 | Rubrik Penilaian untuk Tes Kemampuan Menulis<br>Argumentasi pada Siklus II Berdasarkan Indikator 2 .....               | 132 |
| Lampiran 38 | Rubrik Penilaian untuk Tes Kemampuan Menulis<br>Argumentasi pada Siklus II Berdasarkan Indikator 3 .....               | 133 |
| Lampiran 39 | Rubrik Penilaian untuk Tes Kemampuan Menulis<br>Argumentasi pada Siklus II Berdasarkan Indikator 4 .....               | 134 |
| Lampiran 40 | Perbandingan Hasil ObservasiKegiatan BelajarMengajar<br>Siswa pada Siklus I dan Siklus II.....                         | 135 |
| Lampiran 41 | Perbandingan Persentase Angket Respon Siswa Siklus I<br>dan Siklus II .....                                            | 136 |
| Lampiran 42 | Dokumentasi Penelitian .....                                                                                           | 137 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa sebagai alat komunikasi mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan ide, gagasan, dan perasaannya kepada orang lain. Kegiatan berkomunikasi memadukan empat keterampilan, yaitu: keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek keterampilan tersebut saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Seorang tidak bisa mendengar biasanya tidak bisa bicara. Seseorang yang kurang membaca biasanya kurang mampu menulis. Bukan hanya membaca, mendengar juga mempengaruhi menulis. Berdasarkan hal tersebut, maka menulis merupakan kemampuan yang paling kompleks.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia menulis merupakan salah satu aspek yang harus dikuasai siswa. Pada hakikatnya, menulis adalah mengarang yakni memberi bentuk kepada segala sesuatu yang difikirkan dan melalui fikiran, apa yang dirasakan dituangkan ke dalam tulisan. Kemampuan seseorang dalam menuangkan ide atau gagasan dengan baik akan mempermudah pembaca untuk memahami dan mengambil pesan yang ingin disampaikan.

Menulis bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Sering seorang bisa berbicara, tetapi tidak bisa kembali menulis apa yang dibicarakannya. Sebaliknya, seseorang yang pandai menulis, tetapi tidak bisa mengungkapkan apa yang ditulisnya secara lisan. Kesulitan seseorang menulis disebabkan oleh hambatan

yang dialami, diantaranya yaitu penuangan ide berupa penulisan kata pertama untuk mengawali tulisan.

Sebenarnya, keterampilan menulis diajarkan sejak pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Namun, hal itu bukanlah suatu ukuran yang dapat menjamin kemampuan seseorang untuk dapat menuangkan gagasan, inspirasi, pengetahuan dan pengalaman dalam bentuk tulisan. Hal tersebut dapat terlihat dari pilihan kata yang kurang tepat, kalimat yang kurang efektif, sukar mengungkapkan gagasan karena kesulitan memilih kosa kata ketika membuat kalimat, bahkan tidak mampu mengembangkan ide secara teratur dan sistematis.

Pentingnya pengajaran menulis itu tampak dalam mata pelajaran bahasa Indonesia Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menuntut siswa untuk dapat mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan dalam berbagai bentuk tulisan. Mengingat pentingnya menulis, sudah seharusnya keterampilan menulis itu dikuasai oleh siswa.

Berdasarkan observasi dan wawancara informal dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Bukittinggi rendahnya keterampilan menulis siswa khususnya menulis argumentasi disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah sebagai berikut. Pertama, siswa kurang memahami hakikat argumentasi serta kurangnya penguasaan kosa kata yang menyebabkan sulitnya dalam menulis argumentasi. Kedua, kurangnya kemampuan siswa dalam merangkai kata-kata yang membentuk satu kesatuan paragraf sehingga menjadi kendala dalam menulis argumentasi. Ketiga, Strategi yang digunakan guru dalam menulis argumentasi tidak bervariasi yang membuat siswa tidak termotivasi

dalam belajar, sedangkan dengan data kuantitatif KKM siswa untuk kemampuan menulis argumentasi adalah 73, tapi siswa hanya memenuhi 57,64. Kondisi ini yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam menulis di sekolah.

Berdasarkan masalah tersebut perlu dilakukan tindakan yang dapat membantu siswa dalam menulis. Dalam hal ini, peranan guru dalam keterampilan menulis bisa menggunakan berbagai teknik, metode dan strategi dalam pembelajaran agar dapat memotivasi siswa dalam mengembangkan idenya. Salah satu strategi yang digunakan guru dalam mengajar adalah strategi belajar aktif.

Strategi belajar aktif terdiri atas 101 tipe, di antaranya adalah pemilihan kartu. Pemilihan kartu merupakan strategi yang menarik digunakan dalam mengajarkan karangan argumentasi. Melalui strategi ini siswa dituntut untuk aktif dalam mengembangkan kreativitasnya. Selama ini yang kita ketahui kartu hanya digunakan dalam permainan, tapi sekarang kartu dirancang untuk pembelajaran agar siswa lebih termotivasi dalam belajar serta dalam mengembangkan ide dan kreativitasnya. Selain itu, guru juga dituntut untuk aktif yaitu dalam menyusun topik-topik karangan yang terdapat dalam kartu tersebut sebelum dibagikan kepada siswa.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, penelitian tentang kemampuan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi penting untuk dilaksanakan. Maka dari itu penulis mengambil judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi Melalui Strategi Belajar Aktif Tipe Pemilihan Kartu”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi tiga permasalahan yang relevan dengan penelitian ini. Identifikasi masalah tersebut adalah sebagai berikut: (1) siswa kurang memahami hakikat argumentasi serta kurangnya penguasaan kosa kata yang menyebabkan sulitnya dalam menulis argumentasi, (2) kurangnya kemampuan siswa dalam merangkai kata-kata yang membentuk satu kesatuan paragraf sehingga menjadi kendala dalam menulis argumentasi, (3) strategi yang digunakan guru dalam menulis argumentasi tidak bervariasi yang membuat siswa tidak termotivasi dalam belajar.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih jelas dan terarah, batasan masalah dalam penelitian ini adalah pada peningkatan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi melalui strategi belajar aktif tipe pemilihan kartu.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana proses dalam meningkatkan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi melalui belajar aktif tipe pemilihan kartu, (2) bagaimana peningkatan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi melalui strategi belajar aktif tipe pemilihan kartu?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan proses dalam meningkatkan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi melalui belajar aktif tipe pemilihan kartu. (2) mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi melalui strategi belajar aktif tipe pemilihan kartu.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini: (1) Guru, dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan proses pembelajaran khususnya mengenai argumentasi, (2) Siswa, penelitian ini dapat membantu dalam mengembangkan kemampuan menulis argumentasi, (3) Bagi peneliti sendiri, dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang kemampuan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi dan sebagai kajian akademik guna melengkapi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

### **G. Defenisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam pengertian, baik yang berkenaan dengan istilah judul dalam pembatasan masalah, dipandang perlu untuk menjelaskan istilah-istilah di bawah ini.

1. Menulis merupakan kegiatan pengalihan bahasa lisan ke dalam bentuk bahasa tulis. Menulis merupakan salah satu aspek penting dalam

berkomunikasi dan tulisan itu sendiri merupakan wadah atau sarana bagi seseorang untuk berhubungan dengan orang lain.

2. Argumentasi adalah sebuah tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan pembaca dengan cara memberikan pembuktian, contoh, alasan dan ulasan yang objektif. Melalui cara itu, diharapkan pembaca menerima, memahami dan meyakini tulisan yang dibacanya sehingga pikirannya seirama dengan pikiran penulis.
3. Strategi Belajar aktif adalah strategi yang bertujuan membawa siswa ke dalam sebuah pembelajaran yang bermakna, termasuk bagaimana cara mengajak siswa untuk aktif pada awal pembelajaran melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerjasama dan ikut memikirkan permasalahan yang terdapat dalam sebuah pembelajaran.
4. Strategi belajar aktif tipe pemilihan kartu merupakan strategi belajar dengan menggunakan kartu sebagai media pembelajaran untuk mengajak siswa aktif dalam proses pembelajaran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

Berkaitan dengan masalah penelitian ini, maka digunakan teori-teori guna mendukung pelaksanaan penelitian. Teori-teori itu adalah: (1) hakikat menulis, (2) hakikat argumentasi, (3) hakikat strategi belajar mengajar, (4) strategi belajar aktif tipe pemilihan kartu.

##### **1. Hakikat Menulis**

Kajian teori yang digunakan dalam hakikat menulis adalah: (a) batasan menulis, (b) tujuan menulis, dan (c) jenis tulisan.

##### **a. Batasan Menulis**

Pada dasarnya menulis merupakan kegiatan pengalihan bahasa lisan ke dalam bentuk bahasa tulis. Menulis merupakan salah satu aspek penting dalam berkomunikasi dan tulisan itu sendiri merupakan wadah atau sarana bagi seseorang untuk berhubungan dengan orang lain. Menurut Tarigan (2008:22) menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa serta gambaran grafik tersebut. Menulis atau mengarang merupakan pemindahan pikiran atau perasaan ke dalam bentuk lambang-lambang bahasa (Semi, 2003:2).

Berdasarkan defenisi dari kedua ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan pemindahan bahasa lisan ke dalam bahasa tulis dengan menggunakan lambang atau grafem yang merupakan suatu bahasa. Proses pemindahan bahasa lisan ke dalam wujud tulisan itu bertujuan untuk mengungkap ide, pikiran atau gagasan yang ingin disampaikan sehingga dapat dipahami oleh pembaca.

Di antara keempat keterampilan berbahasa, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, keterampilan menulis merupakan kegiatan yang paling kompleks. Dikatakan kompleks karena menulis melibatkan keterampilan lain yang harus dimiliki. Semi (2003:4) menyatakan ada tiga keterampilan dasar yang harus diperhatikan dalam menulis yaitu: (1) keterampilan berbahasa, mencakup keterampilan penggunaan ejaan, tanda baca, pemilihan kata dan penggunaan kalimat efektif, (2) keterampilan penyajian, mencakup keterampilan pembentukan dan pengembangan paragraf dan menyusunnya ke dalam susunan yang sistematis, (3) keterampilan perwajahan, yaitu keterampilan pengaturan tipografi dan pemanfaatan sarana tulis secara efektif dan efesien.

Akhadiyah (1992:1) menyatakan manfaat menulis adalah sebagai berikut ini. (1) menulis dapat mengenali kemampuan dan potensi dalam diri, (2) melalui kegiatan menulis dapat mengembangkan berbagai gagasan, ide, dan inspirasi yang dimiliki, (3) menyerap, menguasai informasi sehubungan dengan topik yang ditulis, (4) menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkan secara tersurat, (5) melalui menulis dapat meninjau serta menilai gagasan sendiri secara objektif. Jadi, banyak keuntungan dari menulis

sesuai dengan manfaat yang telah dijelaskan oleh ahli di atas. Pengajaran keterampilan menulis dapat membantu seseorang berfikir logis, kritis, dan sistematis.

### **b. Tujuan Menulis**

Dalam membuat sebuah tulisan seorang penulis memiliki satu atau beberapa tujuan atau harapan yang ingin dicapai ketika pembaca membaca tulisan tersebut. Tujuan atau harapan dalam menulis tergantung pada apa yang diinginkan penulis dari pembaca setelah membaca tulisan tersebut. Semi (2003:14-15) mengemukakan lima tujuan menulis yaitu sebagai berikut ini. (1) memberikan arahan, yaitu memberikan petunjuk kepada orang lain dalam mengerjakan sesuatu, (2) mengerjakan sesuatu, yaitu memberikan uraian atau penjelasan tentang suatu hal yang diketahui oleh orang lain, (3) menceritakan kejadian, yaitu memberikan informasi tentang sesuatu yang sedang berlangsung di suatu tempat pada suatu tempat, (4) meringkaskan (merangkum) yaitu membuat rangkuman tentang suatu tulisan sehingga menjadi lebih singkat, dan (5) meyakinkan, yaitu tulisan yang berusaha meyakinkan orang lain agar setuju atau sependapat dengannya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis di antaranya adalah memberikan arahan, mengerjakan sesuatu, menceritakan kejadian, meringkaskan, serta meyakinkan pembaca terhadap apa yang dipikirkan oleh penulis. Dalam menulis, tujuan menulis sejalan dengan jenis tulisan.

### **c. Jenis Tulisan**

Menurut Sujanto (1988:71-116) terdapat empat jenis paparan atau tulisan diantaranya: (1) tulisan eksposisi, yaitu jenis paparan yang isinya dimaksudkan untuk memberi penjelasan tentang suatu objek kepada para pembaca, (2) tulisan deskripsi, yaitu salah satu paparan yang memberikan penjelasan tentang persepsi sesuatu seperti apa adanya, (3) tulisan narasi, yaitu jenis paparan yang biasa digunakan oleh para penulis untuk menceritakan tentang rangkaian kejadian peristiwa yang berkembang melalui waktu, (4) tulisan argumentasi, yaitu jenis tulisan yang digunakan untuk mempengaruhi para pembaca atau pendengar agar mengubah sikap dan cara berpikir suatu subjek atau masalah yang sifatnya kontroversial dengan sikap serta fikiran yang telah dimilikinya lebih dahulu.

Dari pendapat pakar di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis tulisan terdiri atas tulisan eksposisi, deskripsi, narasi, argumentasi, dan persuasi. Bertolak dari itu, jenis tulisan sejalan dengan tujuan penulisan. Misalnya, jika tulisan tersebut bertujuan untuk meyakinkan pembaca, maka jenis tulisan yang dipakai adalah tulisan argumentasi.

## **2. Hakikat Argumentasi**

Kajian teori yang digunakan dalam hakikat menulis argumentasi adalah sebagai berikut: (a) pengertian argumentasi, (b) ciri-ciri argumentasi, (c) langkah-langkah menulis argumentasi, (d) teknik pengembangan menulis argumentasi, dan (e) pembelajaran menulis argumentasi dalam kurikulum KTSP SMA/MA.

### **a. Pengertian Argumentasi**

Pada dasarnya karangan argumentasi merupakan sebuah tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan pembaca dengan cara memberikan pembuktian, contoh, alasan dan ulasan yang objektif. Melalui cara itu, diharapkan pembaca menerima, memahami dan meyakini tulisan yang dibacanya sehingga pikirannya seirama dengan pikiran penulis (Gani, 1999:157). Semi (2003:54) mendefinisikan argumentasi sebagai suatu tulisan yang bertujuan meyakinkan atau membujuk pembaca mengenai kebenaran pendapat atau pernyataan penulis. Melalui tulisan argumentasi pembaca diyakini dengan memberikan pembuktian, alasan, atau ulasan secara objektif dan meyakinkan.

Keraf (2007:3) menjelaskan bahwa argumentasi adalah suatu bentuk retorika yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain agar mereka percaya dan akhirnya bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penulis. Hal ini berarti bahwa makin banyak fakta-fakta atau bukti-bukti yang diajukan penulis maka pembaca akan merasa yakin menerima hal itu sebagai kebenaran.

Berdasarkan pendapat pakar di atas, dapat disimpulkan bahwa argumentasi adalah tulisan yang bertujuan untuk mempengaruhi pembaca melalui pernyataan suatu kebenaran. Jadi, dalam menulis karangan argumentasi sangat dibutuhkan pembuktian fakta yang mendukung tulisan argumentasi tersebut. Tanpa bukti dan fakta yang akurat penulis akan sulit mempertahankan kebenaran pendapat yang dikemukakan.

### **b. Langkah-langkah Menulis Argumentasi**

Biasanya dalam menulis sebuah karangan argumentasi terdapat beberapa langkah yang harus diperhatikan. Suparno dan Yunus (2007:36) menyatakan biasanya dalam menulis argumentasi melewati langkah-langkah sebagai berikut: (1) menentukan tema atau topik argumentasi, (2) menyusun kerangka berdasarkan topik dan tujuan yang telah ditentukan, misalnya: mengumpulkan data, fakta, informasi serta bukti yang sesuai dengan kerangka argumentasi menjadi karangan argumentasi induktif dan deduktif.

### **c. Ciri-ciri Argumentasi**

Salah satu cara yang paling efektif untuk meyakinkan orang lain adalah dengan cara memberikan pembuktian yang objektif dan meyakinkan. Semi (2003:48) menyatakan bahwa ciri-ciri penanda argumentasi adalah sebagai berikut ini. (1) bertujuan meyakinkan orang lain, (2) berusaha membuktikan kebenaran suatu pernyataan atau pokok persoalan, (3) mengubah pendapat pembaca, dan (4) fakta yang ditampilkan merupakan bahan pembuktian.

Menurut Keraf (2007:4) sebuah tulisan argumentasi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: (1) merupakan hasil pemikiran yang kritis dan logis, (2) bertolak dari fakta-fakta dan evidensi-evidensi yang ada, (3) bersifat meyakinkan pembaca, dan (4) dapat diuji kebenarannya. Bertolak dari uraian tersebut, maka ciri-ciri argumentasi akan dijadikan sebagai indikator penilaian dalam menulis argumentasi.

#### **d. Teknik Pengembangan Menulis Argumentasi**

Tulisan argumentasi sering dikembangkan dari pemaparan hal-hal khusus untuk mencapai suatu generalisasi, dan kadang-kadang juga dibangun mulai dari pemaparan yang umum ke pemaparan yang khusus. Oleh karena itu, dikenal dua teknik pengembangan paragraf argumentasi yaitu teknik induktif, dan teknik deduktif, (Suparno dan Yunus, 2007:5). Penjelasannya adalah sebagai berikut. *Pertama*, pengembangan paragraf dengan menggunakan teknik induktif adalah penyusunan yang dilakukan dengan mengemukakan terlebih dahulu bukti-bukti yang berkaitan dengan topik. Berdasarkan bukti-bukti itu kemudian diambil sebuah kesimpulan yang bersifat umum. *Kedua*, pengembangan argumentasi dengan teknik deduktif yaitu penyusunan yang dimulai dari suatu kesimpulan umum yang kemudian disusun uraian mengenai hal-hal yang khusus. Jadi, dapat disimpulkan bahwa teknik pengembangan paragraf terdiri dari dua teknik yaitu secara induktif dan secara deduktif.

#### **e. Pembelajaran Menulis Argumentasi dalam Kurikulum KTSP SMA/MA**

Sejak tahun 2006 diberlakukan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam standar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk SMA/MA, materi pembelajaran bahasa Indonesia dibagi menjadi dua aspek, yaitu aspek kebahasaan dan aspek kesusasteraan. Setiap aspek ini dibagi lagi menjadi empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Menulis dalam standar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), juga dengan subaspek menulis. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kelas X semester II standar kompetensi ke-12 terdapat rumusan, yaitu

“Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato”. Selanjutnya, standar kompetensi tersebut dikembangkan menjadi kompetensi dasar, yaitu “Menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif” (Depdiknas, 2006:62).

Penilaian ini dilakukan berdasarkan pada kompetensi dasar yang pertama yaitu menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk menulis argumentasi. Untuk itu, perlu diteliti kemampuan menulis argumentasi siswa melalui strategi belajar aktif tipe pemilihan kartu.

### **3. Hakikat Strategi Belajar Mengajar**

Komponen pembelajaran itu terdiri atas guru, materi pelajaran dan siswa. Guru sebagai seorang pendidik atau pengajar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam bidang pendidikan. Guru dituntut untuk menentukan kondisi belajar-mengajar yang efektif dan mengupayakan terjadinya interaksi antara siswa dan komponen pembelajaran lain (materi) secara optimal.

Dalam proses belajar mengajar, siswa diharapkan aktif sedangkan guru hanya membimbing dan memberi kesempatan kepada siswa untuk berbuat dan berfikir kritis. Oleh sebab itu, guru sebagai penyelenggara belajar-mengajar hendaknya memikirkan dan mengupayakan terjadinya interaksi secara optimal. Untuk mengoptimalkan interaksi tersebut, maka guru harus memikirkan siasat pembelajaran yang disebut strategi pembelajaran.

Strategi pembelajaran merupakan pola umum kegiatan guru dan siswa dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran. Atau dengan kata lain bahwa strategi pembelajaran merupakan kegiatan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan

berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sapani, dkk (1997:22) mengartikan strategi sebagai siasat, kebijaksanaan, rencana mencapai tujuan. Jadi secara umum strategi adalah proses yang dalam proses belajar-mengajar digunakan guru untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan tindakan nyata yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran dengan langkah-langkah tertentu yang dinilai efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, guru perlu menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai fasilitas dan sumber belajar, semua diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh karena itu, agar pendidikan Indonesia tidak bergerak pada tempatnya saja dan tujuan pendidikan dapat terwujud dengan baik, dibutuhkan kreativitas guru terutama dalam memilih strategi belajar-mengajar.

#### **4. Strategi Belajar Aktif Tipe Pemilihan Kartu**

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu anak karena merekalah yang akan belajar. Agar belajar menjadi aktif, siswa/anak didik dituntut terlibat secara aktif menuju belajar mandiri dan mengerjakan banyak tugas.

Silberman (dalam Nasution, 2004:154) memberi pengertian belajar aktif sebagai berikut, “belajar aktif membawa siswa ke dalam sebuah pembelajaran

yang bermakna, termasuk bagaimana cara mengajak siswa untuk aktif pada awal pembelajaran melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerjasama dan ikut memikirkan permasalahan yang terdapat dalam sebuah pembelajaran”. Selanjutnya Hartono (2008) menjelaskan bahwa pembelajaran aktif (*active learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu, pembelajaran aktif (*active learning*) juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa/anak didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Hal ini berarti bahwa belajar aktif adalah belajar yang memperbanyak kreativitas siswa dengan mengoptimalkan penggunaan potensi yang dimiliki oleh siswa tersebut dalam mengakses berbagai informasi sehingga memperoleh berbagai pengalaman yang dapat menambah pengetahuan.

Belajar adalah sebuah proses perubahan tingkah laku pada diri individu dengan lingkungannya. Proses belajar-mengajar hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif. Salah satu cara untuk dapat melibatkan siswa aktif dalam belajar adalah dengan menerapkan strategi belajar aktif tipe pemilihan kartu.

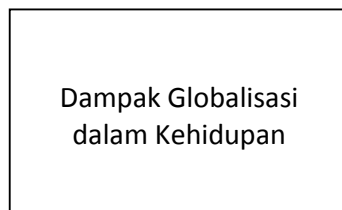
Pemilihan kartu adalah aktivitas kerjasama yang dapat digunakan siswa agar dapat belajar aktif dan bergairah dalam belajar (Silberman, 2006:169). Selanjutnya Silberman (2006:169) juga mengemukakan bahwa strategi pemilihan kartu dapat digunakan untuk mengerjakan konsep, karakteristik, fakta tentang

benda, atau menilai informasi. Misalnya dalam mengerjakan konsep, terdapat pengertian paragraf, ciri-ciri paragraf dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan teknik pemilihan kartu dapat digunakan untuk mengerjakan konsep, karakteristik, fakta tentang benda, atau menilai informasi. Manfaat sistem kartu adalah untuk mempermudah siswa belajar, misalnya menghafal dan dapat digunakan untuk menghimpun definisi-definisi. Misalnya untuk mempermudah siswa dalam menghafal, dengan cara membagikan dua kartu yang berbeda kepada siswa dengan rincian, kartu pertama berisi pertanyaan sedangkan kartu kedua berisi jawaban dari pertanyaan. Kemudian siswa disuruh mencocokkan kedua kartu tersebut.

Langkah-langkah pemilihan kartu dapat dilakukan sebagai berikut, (1) guru membagikan kartu berukuran 15x10 cm secara acak kepada siswa yang berisi topik paragraf argumentasi, (2) siswa mengembangkan topik yang terdapat dalam kartu dengan memperhatikan ciri-ciri tulisan argumentasi. Misalnya siswa mendapatkan kartu yang berisi topik tentang “Dampak Globalisasi dalam Kehidupan”, kemudian siswa ditugaskan mengembangkan topik tersebut menjadi sebuah paragraf argumentasi.

Contoh kartu yang digunakan dalam pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:



## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian tentang kemampuan menulis argumentasi telah banyak dilakukan oleh para peneliti terdahulu, sehingga dapat menunjang penulis untuk melakukan penelitian berikutnya. Peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian adalah sebagai berikut. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Andriya Roza. S (2008) dengan judul “Kemampuan Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batu Sangkar dalam Menulis Argumentasi”. Kesimpulan hasil penelitian adalah kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 2 Batu Sangkar menggunakan pola induktif dan deduktif karangan argumentasi tergolong cukup (C) dengan rata-rata penguasaan sebesar 61% berada pada rentangan 56-65%.

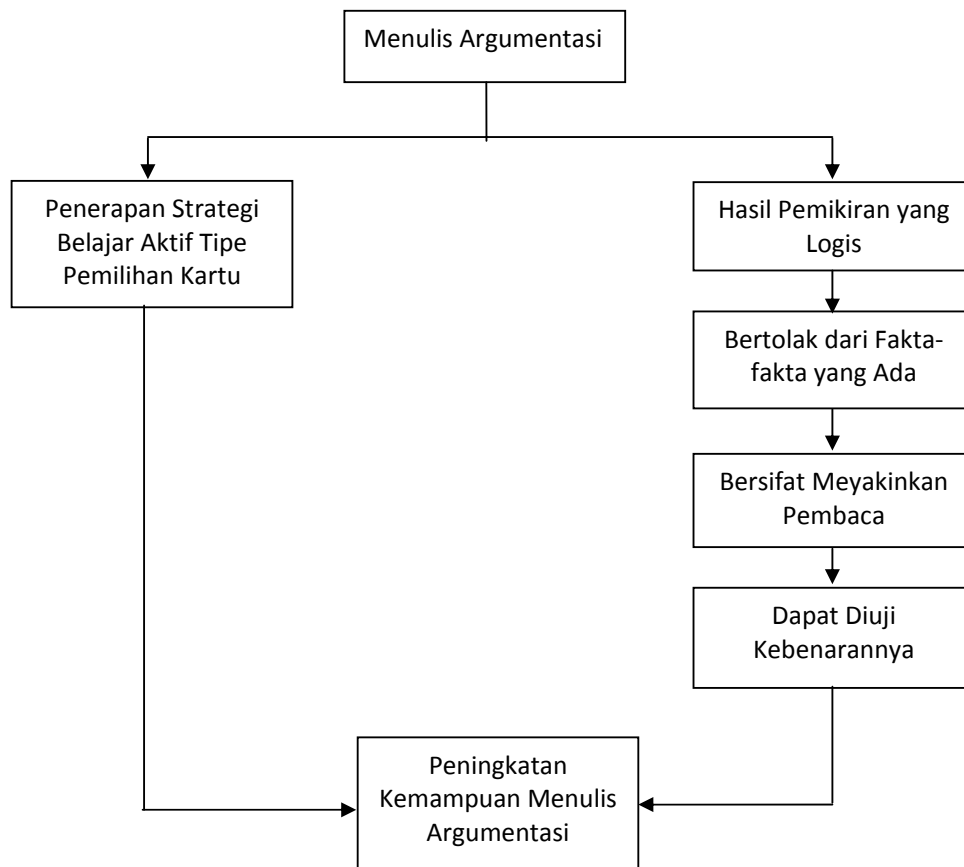
Kedua, Syofia (2008) dengan judul “Kemampuan Mengembangkan Paragraf Argumentasi Siswa Kelas X SMA Don Bosco Padang”. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan secara keseluruhan kemampuan siswa kelas X SMA Don Bosco Padang dalam hal mengembangkan paragraf argumentasi masuk dalam kategori lebih dari cukup (72,80%).

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu. Perbedaannya terletak pada strategi yang digunakan dan objek yang diteliti. Penelitian ini melihat bagaimana peningkatan kemampuan menulis argumentasi siswa melalui strategi belajar aktif tipe pemilihan kartu. Objek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi.

### C. Kerangka Konseptual

Menulis sebagai salah satu aspek kebahasaan yang dikuasai siswa dapat membantu siswa untuk memperluas wawasan dan mempertajam fikiran. Oleh sebab itu, menulis memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar.

Kemampuan menulis pada penelitian ini lebih ditekankan pada karangan argumentasi dengan menggunakan strategi belajar aktif tipe pemilihan kartu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan konseptual berikut.



Bagan 1  
Kerangka Konseptual Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **C. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: Penggunaan strategi belajar aktif tipe pemilihan kartu dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas X-8 SMA Negeri 2 Bukittinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil tiap-tiap tindakan. Dari tes awal hanya 5 orang dari 27 orang yang tuntas dengan presentase 18,52% sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 22 orang dengan presentase 81,48% yang nilai rata-rata berada pada klasifikasi cukup yaitu 57,64%. Pada siklus I terjadi peningkatan hasil tes menulis argumentasi, tapi masih banyak yang belum mencapai ketuntasan dimana sebanyak 13 orang yang tuntas dengan presentase 48,15% dan yang tidak tuntas sebanyak 14 orang dengan presentase 51,85% dengan nilai rata-rata siswa 71,53 berada pada klasifikasi lebih dari cukup. Pada siklus II rata-rata terjadi peningkatan yang drastis, semua siswa berhasil dalam menulis argumentasi, dimana nilai siswa meningkat menjadi 81,94%. Nilai 81,94% berada pada klasifikasi baik.

#### **D. Saran**

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, untuk lebih meningkatkan kemampuan menulis argumentasi diajukan saran sebagai berikut:

1. Guru harus bisa memilih strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi siswa.

2. Strategi yang digunakan hendaknya membangkitkan motivasi dan kreatifitas siswa dalam menulis.
3. Pelajaran menulis baik menulis sastra maupun menulis non sastra hendaknya bersifat bimbingan yang dapat membekali siswa agar menjadi penulis dan penyair yang kreatif.
4. Untuk meningkatkan kemampuan menulis argumentasi siswa, guru dapat memilih berbagai strategi. Salah satunya adalah strategi belajar aktif tipe pemilihan kartu yang dapat menarik minat siswa untuk menulis.

## KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia" (*Buku Ajar*). Padang: FBSS UNP.
- Akhadiah, Sabarti. 1992. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Putra.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum 2006 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Gani, Erizal. 1999. "Pembinaan Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi". Padang: FBSS UNP.
- Hartono. 2008. "Strategi Pembelajaran Active Learning". <http://edu-articles.com>. Diunduh 8 Februari 2011.
- Keraf, Gorys. 1983. *Komposisi: Sebuah Pengantar Keterampilan Berbahasa*. Ende flores: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 2004. *Argumentasi dan Narasi*. Ende Flores: Gramedia.
- Nasution, Irwan dan Syafruddin. 2004. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Roza, Andria S. 2008. "Kemampuan Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batu Sangkar dalam Menulis Karangan Argumentasi" (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Sapani, Suardi dkk. 1997. *Teori Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Silberman, Melvin L. 2006. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia.
- Sujanto. 1988. *Keterampilan Berbahasa Membaca, Menulis, Berbicara, untuk Mata Kuliah Dasar Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: FKIP UNCAN Jayapura.
- Suparno dan Yunus, Muhammad. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.